

MEMBUKA PELUANG BISNIS OLAHRAGA KEBUGARAN (FITNESS DAN SENAM) DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM INDUSTRI OLAHRAGA MELALUI PROGRAM KULIAH KEWIRAUSAHAAN

(Membuka peluang wirausaha kepada mahasiswa mengenai industry olahraga khususnya olahraga kebugaran fitness dan senam)

Oleh :

Ch. Fajar Sriwahyuniati (Ketua)

Endang Rini S (Anggota)

Agung Nugroho AM (Anggota)

Faidillah Kurniawan (Anggota)

ABSTRAK

Selain itu olahraga juga digunakan sebagai pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi, Pada umumnya orang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kesegaran jasmani. Olahraga merupakan kebutuhan setiap orang, tidak hanya bagi yang masih muda saja, tetapi bagi yang lanjut usia (lansia), olahraga juga masih diperlukan. Pada program kuliah kewirausahaan ini, ada beberapa point yang akan kita soroti secara garis besarnya, yaitu dari segi kewirausahaan itu sendiri yang meliputi industry olahraga di dalamnya, bagaimana peluang ini bias menjadi sebuah lahan bisnis yang cukup menjanjikan kelak bagi lulusan olahraga, khususnya peluang bisnis berwirausaha di bidang olahraga kebugaran dalam hal ini klub fitness dan sanggar senam. Disamping memilih dan melakukan berbagai pendekatan untuk kesuksesan dalam bisnis olahraga, kiranya juga perlu dibangun sebuah komunikasi yang baik dengan berbagai pihak. . Hai ini mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sangat sulit sekali karena iumlah kelulusan dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang.

Kata kunci : Kuliah Kewirausahaan, Industri Olahraga, Kebugaran.

PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga dewasa ini sudah merupakan kebutuhan hidup baik bagi masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Secara tidak disadari melakukan olahraga dapat mempengaruhi jantung, paru-paru, pembuluh darah, otot, tulang, dan psikologis. Selain itu olahraga juga digunakan sebagai pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi, Pada umumnya orang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kesegaran jasmani. Olahraga

merupakan kebutuhan setiap orang, tidak hanya bagi yang masih muda saja, tetapi bagi yang lanjut usia (lansia), olahraga juga masih diperlukan. Dengan berolahraga kebugaran akan terjaga, tetap sehat dan segar, sehingga dapat menikmati kebahagiaan.

Kondisi tersebut diatas memberikan peluang bisnis yang sangat menarik dan menjanjikan untuk peningkatan ekonomi. Hal ini melihat kondisi perekonomian kita dewasa ini yang tidak menentu dan sulit diprediksi. Melihat realita perekonomian tersebut, seseorang akan menentukan jenis usaha apapun akan menemukan banyak kendala karena barang-barang dagangan sering mengalami perubahan harga yang tidak rasional. Dari fenomena tersebut usaha yang paling menjanjikan dan tidak terlalu banyak mengandung resiko adalah usaha jasa. Hal ini tentunya bukan tanpa alasan, usaha jasa secara ekonomi tidak memerlukan modal yang banyak, tetapi satu-satunya modal yang harus dimiliki adalah harus mempunyai keterampilan tertentu, misalnya menguasai dan trampil senam aerobik ataupun fitness. Dengan menguasai hal tersebut sanggar-sanggar senam ataupun klub – klub kebugaran akan menghubungi untuk menjadi instruktur pada sanggar atau klub kebugarannya.

Tujuan dari KWU ini adalah untuk dapat membekali pengetahuan, ketrampilan, motivasi dan sikap mental, serta kiat berwirausaha kepada mahasiswa sehingga mereka mampu menjadi wirausahawan yang profesional dan handal.

BAHAN DAN METODE

Jurusan Pendidikan Kepelatihan adalah potensial untuk penyelenggaraan Kuliah Kewirausahaan (KWU) di bidang bisnis jasa Instruktur Senam & Fitness dengan justifikasi sebagai berikut :

Pertama, tersedianya laboratorium untuk fitness dan senam yang alatnya lengkap. Di manfaatkan untuk kuliah bagi mahasiswa maupun untuk latihan masyarakat umum.

Ke-dua, Tersedianya 5 dosen sebagai pengajar mata kuliah kondisi fisik, 9 dosen sebagai pengajar senam dan sebagai konsultan pelatih fisik diberbagai klub-klub di Yogyakarta,

Ketiga, menyelenggarakan Penataran instruktur senam dan instruktur *fitness* bagi masyarakat umum sehingga untuk sementara sudah ada lulusan yang langsung kerja di pusat-pusat kebugaran, Jumlah lulusan baru terbatas. Selanjutnya diharapkan dari mahasiswa dengan dibekali kuliah ini mampu menjadi instruktur senam dan

fitness selain dari keahlian yang utama tetapi memiliki tambahan untuk membuka lapangan pekerjaan yang lain.

Dengan komposisi pengajar, fasilitas, serta pengalaman pendukung di harapkan KWU mampu menggiring mahasiswa untuk tertarik bahkan mencintai profesi sebagai instruktur senam dan fitness dan menuangkan ide inovasi mereka dalam rencana usaha yang mantap. Mendorong penciptaan pelayanan Jasa lewat instruktur senam dan fitness adalah harapan dan peluang yang baik sebagai alternatif penciptaan lapangan pekerjaan baru bagi lulusan sarjana, sehingga akan mengurangi pengangguran.

Luaran KWU adalah:

a. Minimal 80 % peserta memahami konsep, teori, dan strategi tentang kewirausahaan untuk mampu menjadi wirausahawan pelayanan jasa instruktur fitness dan senam yang berwawasan jauh kedepan dengan berbasis disiplin ilmu industri olahraga yang diperolehnya Target ini diperoleh dari hasil post — test setiap topik, Apabila target luaran belum tercapai maka diadakan remedial.

b, Minimal 80 % peserta memahami tentang model manajemen _kewirausahaan khususnya melalui penyediaan layanan jasa instruktur senam dan fitness, kemampuan membuat program latihan, cara membentuk iaringan kemitraan usaha dengan pengelola tempat kebugaran, dan akses lainnya bagi mahasiswa dan alumni agar siap dan cukup bekal untuk pengelolaan usaha. Target luaran kegiatan juga dilakukan sama seperti pada butir (a) diatas.

c, Seluruh mahasiswa secara kelompok membuat rencana bisnis kebugaran dengan dipresentasikan di akhir kuliah dan minimal 80% rencana bisnis dinyatakan layak oleh team asesor. Bila target luaran belum tercapai maka dilakukan bimbingan penyempurnaan.

Pelaksanaan

a. Persiapan melalui beberapa tahap:

1) *Seleksi calon*, Calon mahasiswa yang akan mengikuti harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Mahasiswa yang sudah lulus 80-90 SKS dan bermotivasi ingin menjadi wirausaha.

- Sudah mengambil mata kuliah Dasar Gerak Senam, Kondisi Fisik, Perencanaan Latihan, Pemasaran olahraga.

- Alumni Perguruan Tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan.
- Mengikuti semua kegiatan perkuliahan dan menyusun rencana usaha.

2). *Kurikulum*, dalam KWU ini yang di gunakan adalah kurikulum 2008

3). *Silabus*, Silabi KWU merujuk pada target luaran yang mencakup konsep dasar, teori strategi dalam wirausaha, manajemen kewirausahaan, merancang kegiatan bisnis, manajemen keuangan, Kualitas service, pengembangan model bisnis lewat jasa instruktur senam dan fitness, networking wirausaha, pengawasan atau evaluasi kegiatan bisnis.

4) *Modul*, setiap dosen membuat modul untuk setiap kali tatap muka

Modulnya antara lain :

- a. Konsep dasar atau ruang lingkup manajemen dan bisnis olahraga .
- b. Teori strategi dalam wirausaha
- c. Manajemen wirausaha
- d. Merancang kegiatan bisnis senam dan fitness
- e. Penggunaan teknologi terbaru dalam senam dan fitness
- f. Pengembangan model bisnis.
- g. Pengembangan Sumber Daya Manusia
- h. penyusunan program latihan senam dan fitness.
- i. Networking berwirausaha dan akses pendukung
- j. Pengawasan atau evaluasi kegiatan bisnis.

b. Pelaksanaan

Secara rinci pelaksanaan dilakukan sebagai berikut :

- 1). Tatap muka sebanyak 10 kali pertemuan
- 2), Mengundang dosen tamu untuk topik-topik yang relevan

- 3) Teori dan praktek senam dan fitness
- 4). Kunjungan ke tempat kebugaran
- 5), Demontrasi praktek ketrampilan senam dan fitnes
- 6). Ujian tengah semester
- 7), Tugas rnebuat rencana program latihan untuk senam dan fitness
- 8). Konsultasi dilakukan secara terus menerus selama perkuliahan
- 9). Magang Kunjungan di tempat kebugaran.

Evaluasi Pembelajaran dan Proses Pelaksanaan

Pola evaluasi proses pembelajaran pada KWU di lakukan dengan prinsip - prinsip sebagai berikut :

- a. Evaluasi dilakukan secara terus- menerus selama perkuliahan berlangsung, utamanya dilakukan setiap akhir topik baik melalui lisan atau tertulis
- b. Evaluasi dilakukan pada tugas pekerjaan rumah.
- c. Evaluasi sistematika dan isi tentang rencana usaha mellibatkan pengusaha yang relevan.
- d. Nilai akhir berupa gabungan dari kisi – kisi :

1) Tugas – tugas	: 20%
2) Ujian tengah semester	: 20%
3) Penulisan proposal WOB	: 20%
4) Laporan kunjungan lapangan	: 20%
5) Ujian akhir semester	: <u>20%</u> +
Jumlah	: 100%

Peserta yang mengikuti program kuliah kewirausahaan ini berasal dari jurusan Pendidikan Kepelatihan, Pendidikan Olahraga, Ilmu Keolahragaan, alumni FIK serta mahasiswa jurusan lain yang berminat. Dengan jumlah peserta dibatasi maksimal 50 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program kuliah kewirausahaan ini, ada beberapa point yang akan kita soroti secara garis besarnya, yaitu dari segi kewirausahaan itu sendiri yang meliputi industry olahraga di dalamnya, bagaimana peluang ini bias menjadi sebuah lahan bisnis yang cukup menjanjikan kelak bagi lulusan olahraga, khususnya peluang bisnis berwirausaha di bidang olahraga kebugaran dalam hal ini klub fitness dan sanggar senam.

A. Kuliah Kewirausahaan

Kuliah kewirausahaan yang dimaksud dalam hal ini adalah sebuah mata kuliah yang berorientasi agar mahasiswa dapat mampu membuka peluang wirausaha kelak setelah selesai kuliah. Kebetulan di FIK UNY terdapat mata kuliah Manajemen dan Bisnis Olahraga, dimana mata kuliah tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus dengan bobot 2 sks.

Dalam pelaksanaannya sendiri di lapangan, tim pelaksana telah menyusun secara rinci pelaksanaan yang dilakukan di lapangan sebagai berikut :

- 1). Tatap muka sebanyak 10 kali pertemuan, tatap muka dengan metode ceramah dan diskusi interaktif dalam kelas baik dengan materi dosen dari FIK UNY maupun dosen tamu. Mahasiswa juga mendapat 2x kesempatan observasi ke lapangan dan juga mendapatkan kesempatan praktek/magang di tempat yang telah diobservasi tersebut.
- 2), Mengundang dosen tamu untuk topik-topik yang relevan, terdapat sekitar 3 materi dengan penyampai adalah dosen tamu/praktisi di bidangnya. Materi juga disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif.
- 3) Teori dan praktek senam dan fitness, materi ini diberikan agar pada saat mahasiswa melaksanakan tugas observasi dan praktek/magang ke lapangan telah mendapat bekal yang cukup.
- 4). Kunjungan ke tempat kebugaran, mahasiswa diharapkan dapat menilai bagaimana aplikasi menyangkut kewirausahaan dan aplikasinya di lapangan.
- 5), Demontrasi praktek ketrampilan senam dan fitness, mahasiswa pada saat praktek/magang diharapkan dapat mencoba belajar menjadi instruktur senam maupun fitness disamping mereka mencoba mengamati bagaimana peng-aplikasian materi – materi seputar kewirausahaan yang telah didapat sebelumnya.

- 6). Ujian tengah semester, dengan adanya mid semester ini diharapkan dapat mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan sebelum terjun ke lapangan.
- 7). Tugas membuat rencana program latihan untuk senam dan fitness, mahasiswa diharapkan sudah dapat mempraktekkan bagaimana menyusun program latihan dalam penanganan jasa seputar dunia fitness dan senam.
- 8). Konsultasi dilakukan secara terus menerus selama perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat pro aktif mengingat banyak hal dalam dunia wirausaha seputar olahraga yang masih belum dicermati oleh insane olahragawan itu sendiri maupun dalam menentukan sasarran, bentuk layanan jasa, produk jasa, dll.
- 9). Magang Kunjungan di tempat kebugaran, melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat murni belajar sendiri dengan mencoba mempraktekkan semua yang telah mereka dapatkan pada saat perkuliahan teori di kelas serta dapat mencari temuan – temuan apa yang dapat menjadi penghambat maupun pendukung dalam mencapai keberhasilan seputar wirausaha seputar dunia fitness dan senam.



Gbr . Proses perkuliahan bersama para dosen tamu selaku praktisi



Gbr . Aktivitas kelas diskusi/tanya jawab mahasiswa



Gbr . Petunjuk dan anjuran di tempat fitness dan senam (Karya; Mahasiswa observasi)

Program kuliah kewirausahaan ini juga di dukung oleh para dosen dari FIK UNY itu sendiri beserta dosen tamu yang juga merupakan praktisi yang berkompeten di bidang kewirausahaan. Adapun data dari para pengampu adalah sebagai berikut :

a) Dosen dari Perguruan Tinggi :

1.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Ch. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or : Assisten Ahli/ III/b : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Keperawatan : Terlampir : Merancang kegiatan bisnis senam dan fitness
2.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Agung Nugroho AM, M.Si : Penata Tk.I/ III/d : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Keperawatan : Terlampir : Konsep dasar atau ruang lingkup manajemen dan bisnis olahraga .
3.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan	: Hj. Endang Rini Sukamti, MS : Penata Tk.I/ III/d : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Keperawatan : Terlampir

	disampaikan	: Teori strategi dalam wirausaha
4.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Rumpis Agus Sudarko, M.S : Penata Tk.I/ III/d : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepelatihan : Terlampir : Networking berwirausaha dan akses pendukung
5.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: H. Mansur, M.S : Penata Tk.I/ III/d : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepelatihan : Terlampir : Teknologi terbaru dalam dunia kebugaran
6.	Nama Jabatan/golongan Institusi Fakultas Jurusan Biodata Materi yang akan disampaikan	: Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor : Assisten Ahli/ III/a : Universitas Negeri Yogyakarta : Ilmu Keolahragaan : Pendidikan Kepelatihan : Terlampir : penyusunan program latihan senam dan fitness.

Tabel 1. Daftar dosen pengampu

b) Dosen dari Praktisii :

1.	Nama Jabatan Materi yang akan disampaikan	: Bagus Ardi Balianoro, M.Ba : Direktur Dewata Tour : Manajer Puri Artha : Ketua Associate Perhotelan Indonesia : Teori strategi dalam wirausaha
2.	Nama Jabatan Materi yang akan disampaikan	: Wiwid Sukmanaji, SH : Direktur Lembaga Pengembangan SDM Kapilawastu : Pengembangan Sumber Daya Manusia
3.	Nama Jabatan Materi yang akan disampaikan	: : : Sumber dan pendanaan kewirausahaan

Tabel . Daftar Dosen Tamu/Praktisi

B. Industri Olahraga

Besarnya potensi pelaku olahraga dan berbagai ruang lingkup dimensi keolahragaan seperti olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi membuka peluang tumbuhnya sebuah komoditi industri di bidang olahraga dalam kehidupan masyarakat. Tumbuh kembangnya industri olahraga akan mampu membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan usaha membantunya mengatasi persoalan pengangguran di tanah air dalam situasi seperti sekarang ini, olahraga sebaiknya mampu menjadi usaha mandiri secara keuangan dengan tidak sepenuhnya bergantung pada pemerintah. Dengan kata lain olahraga harus berdaya secara ekonomi. Namun persoalannya kemudian adalah bagaimana mengolah olahraga menjadi bernilai jual secara ekonomis. Sebagai fenomena sosial

dan kultural, olahraga tidak bisa melepaskan diri dari ikatan moral ke modernan, yakni dominasi pasar. Penerimaan eksistensinya secara sosiologis dijamin oleh kemampuannya menyesuaikan diri dengan pasar, atau sebaliknya, pasar yang akan menjadikannya sebagai sasaran ekstensifikasinya. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Slack (1998), olahraga adalah barang komoditas, dimana seperti produk komoditas lain. menjadi sasaran dari kekuatan pasar.

Dengan potensi yang dimiliki bumi nusantara ini, maka sangat terbuka lebar peluang bisnis olahraga. Bisnis industri olahraga telah memiliki dasar hukum yang svah dan sangat kuat, sehingga bisnis olahraga dapat ditumbuhkembangkan di Indonesia. Dasar hukum tersebut adalah Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005, tentang SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL, Undang-undang ini terdiri dari 3 pasal yaitu pasal 78, 79 dan 80. Isi dari pasal-pasal tersebut secara rinci dapat dilihat pada Undang-undang RI No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahraagaan Nasional.

Namun yang perlu mendapatkan perhatian dalam kesempatan ini adalah apa dan bagaimana industri olahraga dapat dikembangkan di negeri tercinta ini. Bisnis olahraga di nusantara ini secara parsial telah ada, namun kondisi tersebut masih sangat memerlukan sentuhan dari berbagai pihak agar dapat lebih maksimal hasil yang dicapai. Untuk itulah industri olahraga yang merupakan peluang bisnis masih kurang memaksirnalkan baik dari sisi peningkatan kualitas praktik, terciptanya segmen pasar dan sisi yang lainnya.

Pengertian Industri olahraga adalah "Setiap produk, barang, servis, tempat, orang-orang dengan pemikiran yang ditawarkan pada publik berkaitan dengan olahraga. (Pitts, Fielding, and Miller, 1994). Sebelum kita beranjak membicarakan tentang hal tersebut diatas, ada baiknya kita cermati tiga pola yang berkaitan dengan

tumbuh kembangnya industri olahraga dibawah ini: a) di Indonesia terdapat adanya potensi pelaku olahraga dan berbagai ruang lingkup/dimensi keolahragaan yang besar. Ini merupakan salah satu keberhasilan program pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga, b) terdapat tiga areal seller bidang garapan yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi, dan c) Besarnya peluang tumbuh kembangnya industri di bidang olahraga. Dari ketiga area bidang garapan tersebut diatas, maka industri olahraga dapat menembus di berbagai segmen pasar.

Disamping memilih dan melakukan berbagai pendekatan untuk kesuksesan dalam bisnis olahraga, kiranya juga perlu dibangun sebuah komunikasi yang baik dengan berbagai pihak. Dengan komunikasi mampu memecahkan adanya sebuah konflik, sehingga akan didapatkan konsep solusi yang lebih berkualitas, meskipun akan ada sebuah perubahan, namun perubahan tersebut mengarah ke yang lebih baik.

Industri olahraga memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Perhatian terus-menerus pada bisnis.
- b. Merupakan bagian atau cabang bisnis
- c. Sesuatu yang mempekerjakan banyak tenaga kerja dan modal, yang merupakan kegiatan yang nyata dari perdagangan

(WEBSIER'S NEW COLLEGIATE DICTIONARY)

Segmen industri olahraga sesuai dengan tipe produknya menurut Parks, Zanger and Quarterman,(1998) terdapat tiga segment yaitu:

- a. *Sport performance* / penampilan olahraga,

Segmen ini bermacam - macam produk. seperti olahraga sekolah, perkumpulan kebugaran, camp olahraga, olahraga professional, dan taman olahraga kota.

b. *Sport Production* / produksi olahraga, Segmen produksi olahraga ini dapat diberikan contoh seperti bola basket, bola tennis, sepatu olahraga, kolam renang, serta perlengkapan olahraga lainnya,

c. *Sport Promotion* / Promosi Olahraga. Segmen ini dapat berupa barang dagangan seperti kaos, atau baju yang berlogo, media cetak dan elektronika, *sport marketing agency*, *sport event organizer*.

C. Kebugaran

Pengertian dari kebugaran adalah Kemampuan seseorang untuk dapat melakukan kerja sehari – hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya. Latihan kebugaran adalah Latihan kebugaran diartikan sebagai proses sistematis menggunakan rangsang gerak yg bertujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan kualitas tubuh.

Di Daerah istimewa Yogyakarta sekarang ini sudah banyak bermunculan tempattempat kebugaran yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan dan meningkatkan kebugaran, tempat - tempat kebugaran tersebut antara lain fitness centre, sanggar-sanggar senam, kolam renang dan lain-lain. Di Yogyakarta kurang lebih ada 40 fitness centre dan setiap RW sudah ada kelompok senam yang melakukan latihan secara rutin, frekuensi latihan ada yang 3kali, 2kali, dan 1kali perminggu. Tenaga instruktur fitness centre dan sanggar senam masih banyak yang menggunakan lulusan dari nonformal sehingga kurang profesional. Dengan banyaknya tempat untuk latihan dan sumber daya manusia yang tersedia masih terbatas, makin terbuka peluang kerja yang masih luas untuk instruktur baik senam maupun fitness.

Untuk dapat menguasai dan trampil dalam memimpin senam dan menginstrukturi fitness tentunya harus mengikuti tahapan – tahapan seperti pendidikan atau pelatihan terlebih dahulu. Akan sangat menarik apabila materi senam aerobik dan fitness dimasukkan dalam praktek penerapan mata kuliah kewirausahaan. Dengan dimasukkannya mata kuliah tersebut akan membekali mahasiswa yang nantinya dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk usaha mandiri dan memberikan motivasi untuk berusaha sendiri tanpa ketergantungan. Hal ini mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sangat sulit sekali karena jumlah kelulusan dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang.

Menurut hasil penelitian M. Yunus dkk tahun 1997 alumni dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) yang bertugas pokok sebagai instruktur fitness sebanyak 33,3% hasil survei alumni FIK UNY, dimana life skill para mahasiswa masih rendah pada kedua bidang tersebut. Dengan diperoleh hasil keterampilan mahasiswa yang kurang maka dibutuhkan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan. Di lapangan, kemampuan life skill hingga 80% sangat dibutuhkan. Melihat hasil penelitian dan hasil survei maka masih sedikit yang menekuni profesi sebagai instruktur senam dan fitness sehingga peluang untuk berkarya dibidang jasa ini masih terbuka lebar. Jasa instruktur fitness dan senam termasuk salah satu dari sekian banyak peluang industri olahraga yang dapat dikembangkan terutama di Yogyakarta.

SIMPULAN

Setelah penyelenggaraan kegiatan ini, maka pada program yang akan datang harapannya penguatan konsep, teori, dan strategi tentang kewirausahaan untuk mampu menjadi wirausahawan pelayanan jasa instruktur fitness dan senam yang handal dengan berbasis disiplin ilmu industri olahraga yang diperolehnya. Jauhnya lebih dapat memahami

tentang model manajemen kewirausahaan khususnya melalui penyediaan layanan jasa instruktur senam dan fitness, kemampuan membuat program latihan, cara membentuk jaringan kemitraan usaha dengan pengelola tempat kebugaran, dan akses lainnya bagi mahasiswa dan alumni agar siap dan cukup bekal untuk pengelolaan usaha. membuat rencana bisnis kebugaran.

Kegiatan kuliah kewirausahaan ini walaupun hanya singkat tetapi banyak manfaat yang dapat diperoleh baik bagi para peserta maupun para pembimbing. Manfaat yang dirasakan oleh peserta adalah tumbuhnya rasa percaya diri tinggi yang cukup kuat dari para mahasiswa untuk mampu berwirausaha dalam dunia olahraga, dalam hal ini dunia kebugaran terutama dunia fitness dan senam.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan di lapangan dan banyaknya manfaat seperti di atas maka dipandang perlunya ada tindak lanjut dari kegiatan ini baik yang serupoa ataupun mungkin pada jenjang kegiatan yang jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agung Nugroho. 2000. *Majalah Ilmiah Olahraga: Pemasaran Jasa Bidang Olahraga*. Yogyakarta: FIK-UNY.
2. Fandi Ciptono. 1996. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
3. Hitt, Michael A., at.all, *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. Texas: West Publishing Company.
4. Kotler Philip. 1993. *Terjemahan: Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: FE UI.
5. Sucherly. 1999. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: UNPAD.
6. Tarsis Tarmudji. 1991. *Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Liberti.
7. Zeithaml Valarie.A.,Parasuraman and Leonard L. Berry., 1990. *Delivering Quality Service*. Singapore: The Mcgraw-Hill Companies.